

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

ROLE MATRIX

Menentukan Peran Strategis dalam Organisasi

LINE ARRAY

Inovasi Christian Heil dalam Dunia Audio Modern

AVANT-GARDE

Leadership



Penanggung Jawab
Teni Agustini

Pemimpin Redaksi
Alexander Runtuwene

Redaktur
Helena Anthonia A.
Wisnu Eko Pratomo
Ruspitasari
Alisya Putri Amanda

Human Capital
PT Teknologi Riset Global Investama
2026

ISI

- **BERANDA**
 - ∞ RHYTHM of Organization
- **BERITA TERKINI**
 - ∞ HARI BESAR Jumat Agung Hari Paskah
 - ∞ STANDARISASI Komitmen TRG terhadap Kualitas, Keamanan, dan Keselamatan
 - ∞ LELANG LAPTOP Internal Karyawan TRG Group
- **ARTIKEL**
 - ∞ ROLE MATRIX Menentukan Peran Strategis dalam Organisasi
 - ∞ LINE ARRAY Inovasi Christian Heil dalam Dunia Audio Modern
 - ∞ AVANT-GARDE Leadership
- **KOLOM PERATURAN**
 - ∞ KETERLAMBATAN
- **SEPUTAR KARYAWAN**
 - ∞ HAPPY BIRTHDAY People of April
- **KUIS**
 - ∞ TEBAK

Dalam organization rhythm yang sehat, evaluasi bukan sekadar rutinitas administratif, melainkan momen refleksi strategis yang menentukan arah perusahaan. Bagi TRG Group, evaluasi kuartal pertama menjadi cermin atas capaian, tantangan, dan peluang yang belum dimaksimalkan. Pertumbuhan revenue yang mulai terbentuk, stabilitas layanan yang terjaga, serta penetrasi pasar yang meningkat adalah sinyal positif. Namun, di balik itu, terdapat ruang perbaikan pada kecepatan eksekusi, konsistensi kualitas layanan, dan optimalisasi kolaborasi lintas fungsi.

Evaluasi yang jujur menuntut keberanian untuk mengakui bahwa tidak semua inisiatif berjalan sesuai rencana. Beberapa pipeline belum terkunci, sebagian peluang belum dikonversi maksimal, dan efisiensi operasional masih bisa ditingkatkan. Di sinilah peran pemimpin menjadi krusial—bukan hanya membaca data, tetapi menafsirkan makna di baliknya dan mengambil keputusan yang tegas.

Langkah berani untuk kuartal kedua harus berangkat dari fokus yang tajam. Pertama, mempercepat closing pada high-value deals dengan pendekatan yang lebih agresif dan terstruktur. Kedua, memperkuat service excellence sebagai diferensiasi utama, memastikan setiap pelanggan merasakan nilai nyata dari solusi TRG Group. Ketiga, mendorong budaya ownership di setiap lini, sehingga eksekusi tidak bergantung pada segelintir individu, tetapi menjadi gerakan kolektif.

Lebih dari itu, pemimpin perlu berani memangkas inisiatif yang tidak memberikan dampak signifikan dan mengalihkan sumber daya ke peluang dengan potensi terbesar. Keberanian ini bukan tanpa risiko, tetapi justru menjadi fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Organization rhythm yang disiplin, ditopang evaluasi yang tajam dan aksi yang berani, akan menjadikan TRG Group tidak hanya adaptif, tetapi juga unggul dalam memenangkan momentum pasar.

Redaktur
IMPACT

- Jumat Agung
- Hari Paskah



Pencapaian sertifikasi ISO menjadi tonggak penting bagi PT Teknologi Riset Global Investama (TRG) dalam memperkuat posisi sebagai penyedia layanan ICT yang andal dan terpercaya. Melalui implementasi tiga standar utama, yaitu ISO 9001, ISO/IEC 27001, dan ISO 45001, TRG menunjukkan keseriusan dalam membangun sistem manajemen yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Sertifikasi ISO 9001 menegaskan bahwa seluruh proses bisnis TRG telah memenuhi standar manajemen mutu internasional. Hal ini memastikan setiap layanan, mulai dari penyediaan infrastruktur hingga operasional jaringan, berjalan secara konsisten, efisien, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Di sisi lain, ISO/IEC 27001 menjadi fondasi utama dalam menjaga keamanan informasi. Dalam era digital yang penuh risiko siber, TRG memastikan bahwa seluruh data pelanggan, sistem, dan operasional terlindungi melalui kontrol keamanan yang ketat dan terstruktur.

Tidak kalah penting, penerapan ISO 45001 mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. TRG berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, sekaligus meminimalkan risiko operasional di lapangan.

Ketiga sertifikasi ini tidak hanya menjadi simbol kepatuhan, tetapi juga bagian dari strategi bisnis TRG dalam memberikan layanan yang unggul, aman, dan berkelanjutan. Dengan standar internasional sebagai fondasi, TRG terus melangkah maju sebagai mitra strategis bagi berbagai sektor, mulai dari korporasi hingga pemerintahan, dalam membangun ekosistem digital yang kuat di Indonesia.





The poster for the TRG Group Laptop Auction features the TRG logo at the top left, followed by logos for AKSES PRIMA, ANIKASA PRIMA TEKNOLOGI, and UCS. The main title is 'LELANG LAPTOP TRG GROUP' with a subtext 'TOTAL 26 LAPTOP DENGAN BERBAGAI KONDISI DAN SPESIFIKASI'. An image of a laptop is shown. The event details are listed on the left: Hari/Tanggal Lelang: Selasa - Rabu, 28 - 29 April 2026; Waktu Penawaran: Di luar jam kerja (Tidak mengganggu jam Kerja); Pengumuman Pemenang Lelang: Kamis, 30 April 2026; Peserta Lelang: Karyawan TRG Group; Kontak: Indra Sigit Yuwono (0812 8467 4400). The website www.trg-investama.com is at the bottom left. The TRG PEOPLE TRG BELIEF logo is at the bottom right.

TRG AKSES PRIMA ANIKASA PRIMA TEKNOLOGI UCS

LELANG LAPTOP
TRG GROUP
TOTAL 26 LAPTOP
DENGAN BERBAGAI KONDISI
DAN SPESIFIKASI

Hari/Tanggal Lelang:
Selasa - Rabu, 28 - 29 April 2026

Waktu Penawaran:
Di luar jam kerja
(Tidak mengganggu jam Kerja)

Pengumuman Pemenang Lelang:
Kamis, 30 April 2026

Peserta Lelang:
Karyawan TRG Group

Kontak:
Indra Sigit Yuwono
0812 8467 4400

www.trg-investama.com

TRG PEOPLE
TRG BELIEF

Dalam kegiatan lelang laptop internal, Karyawan TRG Group memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin, dan dipastikan telah membaca dan memahami seluruh ketentuan sebelum mengikuti lelang.

Detailnya sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal: Selasa–Rabu, 28–29 April 2026
2. Waktu Penawaran: Di luar jam kerja (Tidak mengganggu jam Kerja)
3. Peserta: Seluruh Karyawan TRG Group
4. Unit: Total 26 laptop (Berbagai kondisi & spesifikasi)

Ketentuan Lelang:

- Lelang terbuka khusus untuk karyawan TRG Group
- Setiap peserta hanya dapat melakukan 1 kali penawaran
- Penawaran lebih tinggi dari harga pembukaan pada deskripsi masing-masing laptop.
- Kelipatan penawaran minimal berkelipatan Rp 10.000, dan di tulis pada kolom isian masing-masing di bawah gambar laptop
- Pemenang adalah penawar tertinggi
- Jika ada nominal sama, pemenang ditentukan dari waktu penawaran tercepat
- Pembayaran maksimal 2x24 jam setelah pengumuman
- Barang dijual apa adanya (as is)
- Penawaran yang sudah dikirim tidak dapat dibatalkan
- Biaya pengiriman (jika ada) ditanggung pemenang

Contact Person:

- Indra Sigit Yuwono (0812 8467 4400)

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, memahami perbedaan antara *Critical Position* dan *Key Position* menjadi langkah penting dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas organisasi.

Kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian, padahal memiliki fokus yang berbeda. *Critical Position* merujuk pada posisi yang sulit untuk digantikan dan memiliki tingkat ketergantungan tinggi. Ketika posisi ini kosong atau tidak berjalan optimal, dampaknya dapat langsung mengganggu operasional organisasi. Hal ini biasanya disebabkan oleh kebutuhan kompetensi yang spesifik, pengalaman yang mendalam, atau pengetahuan yang tidak mudah dialihkan.

Sementara itu, *Key Position* adalah posisi yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian kinerja dan tujuan bisnis. Posisi ini berperan penting dalam mendorong hasil organisasi, meskipun relatif lebih mudah untuk digantikan dibandingkan *Critical Position*.

Untuk memahami perbedaannya secara lebih jelas, organisasi dapat melihat dua dimensi utama: seberapa besar dampak posisi tersebut terhadap bisnis, serta seberapa mudah posisi tersebut dapat digantikan. Posisi dengan dampak tinggi dan sulit digantikan termasuk dalam kategori kritis, sementara posisi dengan dampak tinggi namun lebih mudah digantikan tergolong sebagai posisi kunci.

Pemahaman ini membantu organisasi dalam menentukan prioritas, mulai dari pengembangan talenta, perencanaan suksesi, hingga strategi retensi. Dengan pendekatan yang tepat, organisasi tidak hanya menjaga stabilitas operasional, tetapi juga memastikan kinerja tetap optimal dalam jangka panjang.



Konsistensi kualitas suara dalam acara berskala besar kini menjadi sebuah standar. Audiens, di berbagai posisi, dapat menikmati pengalaman yang relatif setara, yang sebelumnya hanya dapat dirasakan di area tertentu.

Sebelum adanya pendekatan modern, sistem sound konser menghadapi tantangan utama dalam distribusi suara. Area depan cenderung dominan, sementara belakang sering kehilangan kejernihan dan detail, menciptakan kesenjangan pengalaman yang signifikan bagi audiens. Keterbatasan ini menjadi isu yang dihadapi dalam industri audio live. Perubahan dimulai pada 1984 ketika Christian Heil, seorang fisikawan asal Prancis, mendirikan L-Acoustics dengan tujuan menerapkan prinsip ilmiah dalam desain sistem audio, berfokus pada bagaimana gelombang suara dapat dikontrol dan didistribusikan.

Pada 1992, diperkenalkan V-DOSC, sistem berbasis konsep line array dengan pendekatan Wavefront Sculpture Technology. Sistem ini bekerja dengan menyusun speaker secara vertikal untuk mengarahkan gelombang suara secara lebih presisi, sehingga distribusi suara menjadi lebih merata dan konsisten di seluruh area venue.

Seiring perkembangan, teknologi ini disempurnakan melalui sistem seperti K1 untuk kebutuhan skala stadion hingga L Series yang menawarkan peningkatan efisiensi, fleksibilitas, dan kemudahan instalasi. Dalam implementasinya, system engineer berperan penting dalam melakukan simulasi, menentukan konfigurasi, menyesuaikan sistem dengan karakteristik akustik setiap venue.

Kini, line array telah menjadi standar global dalam industri audio live, digunakan dalam konser, festival, dan berbagai event internasional. Perkembangan ini menunjukkan bahwa inovasi yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas teknis, tetapi juga menjawab kebutuhan utama: menghadirkan pengalaman audio yang konsisten, terukur, dan setara bagi seluruh audiens.



Menekankan keberanian menantang status quo, mendorong inovasi, dan membuka arah baru agar organisasi berkembang adaptif, relevan, serta mampu menciptakan perubahan berkelanjutan.

Dalam banyak situasi, lompatan terbesar justru lahir dari keberanian untuk menantang keadaan yang sudah mapan. Di sinilah konsep avant-garde menjadi relevan dalam konteks leadership sebagai penggerak perusahaan. Avant-garde mencerminkan sikap anti-status quo, sebuah keberanian untuk keluar dari pola lama yang dianggap “aman” namun membatasi. Dalam dunia bisnis, banyak perusahaan terjebak dalam rutinitas operasional, proses yang kaku, dan cara berpikir konvensional.

Seorang pemimpin dengan semangat avant-garde tidak hanya menjalankan sistem yang ada, tetapi juga mempertanyakan relevansinya. Ia berani membongkar struktur lama untuk menciptakan pendekatan baru yang lebih adaptif. Seperti halnya revolusi twelve-tone system yang menghapus pusat tonal, leadership avant-garde menghilangkan ketergantungan pada satu cara pandang, dan membuka ruang bagi ide-ide yang lebih beragam dan inklusif.

Dari pendekatan ini, lahir berbagai kemungkinan baru dalam organisasi. Eksperimen menjadi bagian dari budaya kerja, kolaborasi lintas fungsi semakin terbuka, dan inovasi tidak lagi dianggap sebagai risiko, melainkan kebutuhan. Pemimpin tidak hanya menjadi pengarah, tetapi juga katalis yang mendorong tim untuk berpikir melampaui batas yang ada.

Pada akhirnya, leadership yang mengadopsi semangat avant-garde mampu menciptakan transformasi yang signifikan. Dengan keberanian untuk menantang “cara lama”, organisasi dapat menemukan bentuk baru yang lebih relevan, kompetitif, dan berkelanjutan. Seperti dalam musik, perubahan terbesar dalam perusahaan sering kali dimulai dari satu hal sederhana: keberanian untuk berbeda.





Pasal 12: Pencatatan Kedatangan dan Pulang Kerja

1. Pada saat kedatangan dan pulang, karyawan/ti diharuskan mencatatkan diri dengan menggunakan aplikasi HRIS atau daftar hadir;

SKD TRG : ND.003/SK/HR-TRG/II/2026

Tentang KEBIJAKAN DAN KETENTUAN ABSENSI KARYAWAN

"Kalau saya telat sedikit, masih dianggap tepat waktu nggak ya?"

"Selama masih dalam toleransi 15 menit dari jam masuk, kamu tetap dianggap tepat waktu."

"Kalau lebih dari 15 menit atau sering telat, bagaimana aturannya?"

"Keterlambatan di atas 15 menit akan tercatat otomatis sebagai terlambat. Selain itu, tidak boleh telat **3 hari** berturut-turut atau total **7 kali** dalam **sebulan**. Jika melanggar, akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan."

1. Perusahaan memberikan toleransi keterlambatan selama 15 (lima belas) menit setelah jam kerja masuk yang ditetapkan. Karyawan yang hadir dalam batas Waktu toleransi ini dianggap tepat Waktu.
2. Terlambat masuk kerja yang melebihi batas toleransi tersebut akan dicatat secara otomatis dalam system absensi sebagai kehadiran terlambat.
3. Karyawan tidak diperkenankan untuk:
 - a. Terlambat masuk kerja selama 3 (tiga) hari berturut-turut dan/atau
 - b. Terlambat masuk kerja dengan total 7 (tujuh) kali dalam periode 1 (satu) bulan berjalan.
4. Pelanggaran terhadap ketentuan pada ayat (3) pasal ini akan dikenai sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.



Shara Tamara Hannum
Account Manager (API)



Vina Nurul Syafina S.
Account Manager (API)



Yogie Febryan
Bus. Dev. Manager (APT)



Anton
1 April



Dzulfikar Mujahidin
3 April



Suhardiman
4 April



Muhamad Saripudin
5 April



Hemi Suseno
9 April



Sahiradewi Daffana P.
10 April



Vina Nurul Syafina S.
20 April



Muhammad Anwar H.
20 April



Uhda Hedyawan
25 April

Yuk, Susun Huruf Acak jadi Kata yang Benar!

Negara

A-R-M-K-A-I-E =

A-I-B-R-L-Z =

D-A-B-H-N-G-S-A-E-L =

Film

C-I-A-T-T-N-I = 

S-R-E-V-A-N-G-E = 

A-K-A-N-G-E-L-A = 

Makanan

N-G-A-R-D-E-N =

G-N-E-R-O-S-A-G-I-N =

B-A-A-M-Y-U-R B-U =

“Courage is what it takes to stand up
and speak; courage is also what it
takes to sit down and listen...”
– Winston Churchill



IMPACT
INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

Volume 61
April 2026

Business Growth
Excellent Services
Learning & Growth
Impactful
Energetic Teamwork
Future / Forward To Agility

ELIEF